

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang dalam rancangan penelitian mencakup seluruh tahapan, mulai dari penyusunan hipotesis, pengumpulan data, menganalisis data, serta penarikan kesimpulan menggunakan faktor-faktor kecenderungan, tidak menggunakan perhitungan angka, menggambarkan keadaan, wawancara mendalam, analisis data, dan narasi (Musianto, 2002:125). Penelitian kualitatif bertujuan mendeskripsikan, mengamati, dan memahami secara mendalam penggunaan model kooperatif tipe Teams Games Tournament (TGT) dalam pembelajaran sejarah di kelas X SMA Negeri 1 Cihaurbeuti, termasuk proses pelaksanaannya, respon guru dan peserta didik, faktor pendukung dan penghambat, serta implikasi terhadap hasil belajar dan interaksi sosial peserta didik berdasarkan sumber data yang di dapatkan dari informan serta membantu untuk memecahkan masalah yang diteliti.

3.2 Desain Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian naratif, metode naratif merupakan salah satu desain penelitian dalam pendekatan kualitatif yang berpusat pada satu individu atau lebih, mengumpulkan data melalui narasi, dan menggambarkan pengalaman individu itu sendiri (Creswell, 2012:502). Penggunaan metode naratif tersebut bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam pengalaman guru serta peserta didik selama pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model kooperatif tipe Teams Games Tournament (TGT) dalam pembelajaran sejarah di kelas X SMA Negeri 1 Cihaurbeuti. Melalui metode ini, peneliti dapat menyusun kembali rangkaian peristiwa, kegiatan pembelajaran, dinamika kelas serta respon guru dan peserta didik secara kronologis, sehingga penggunaan model kooperatif tipe TGT dapat dipahami secara komprehensif dan bermakna.

3.3 Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian adalah masalah atau aspek yang menjadi fokus penelitian, bisa berupa kondisi atau sifat suatu benda, individu, dan fenomena yang menjadi pengamatan penelitian. Sedangkan subjek penelitian merupakan pihak yang berperan sebagai sasaran

penelitian, baik itu orang, benda, atau lembaga. Pada penelitian kualitatif, subjek berperan sebagai informan, yaitu pihak yang memberikan informasi kepada peneliti sesuai dengan kebutuhan dan fokus penelitian yang akan dilakukan (Surokim, dkk., 2016:129-132). Objek penelitian ini yaitu penggunaan model kooperatif tipe TGT dalam pembelajaran sejarah, termasuk proses pelaksanaannya dan interaksi yang muncul di kelas. Pihak yang menjadi subjek penelitian yaitu guru sejarah serta peserta didik kelas X-2 dan X-9 SMA Negeri 1 Cihaurbeuti yang terlibat langsung dalam pembelajaran dengan menggunakan model tersebut.

3.4 Teknik Sampling

Pengambilan sampel dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan teknik purposive sampling untuk menentukan keputusan siapa yang akan dijadikan sebagai partisipan dalam penelitian, jenis sampel yang digunakan secara spesifik, dan jumlah sampel yang akan diteliti (Creswell & Poth 2018:284). Dalam penelitian naratif, peneliti memfokuskan pada penentuan partisipan dengan mempertimbangkan siapa yang layak dijadikan sebagai sumber informasi. Individu tersebut ditentukan karena memiliki pengalaman yang dapat dijadikan sumber data untuk memahami suatu fenomena atau peristiwa secara mendalam.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan proses dalam penelitian di mana peneliti mengumpulkan data secara sistematis dengan membatasi penelitian, memperoleh informasi melalui observasi serta wawancara, dalam bentuk terstruktur maupun tidak terstruktur, dokumentasi, materi visual, dan usaha menyusun prosedur guna merekam dan mencatat data lapangan (Creswell, 2016:253). Peneliti mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi.

3.5.1 Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk mengamati perilaku serta aktivitas individu secara langsung di lokasi penelitian. Proses ini dilakukan untuk merekam dan mencatat baik dengan terstruktur maupun semistruktur (Creswell, 2016:254). Observasi dilakukan untuk melihat penggunaan model kooperatif tipe TGT pada pembelajaran sejarah. Peneliti mampu melihat dengan jelas bagaimana respon peserta didik pada saat belajar menggunakan model pembelajaran tersebut

melalui aktivitas yang mereka lakukan. Selanjutnya, peneliti mencatat hasil pengamatan tersebut dalam catatan lapangan.

3.5.2 Wawancara

Wawancara merupakan tahap interview yang dilakukan oleh peneliti untuk memunculkan pandangan serta opini dari partisipan guna mendapatkan informasi penting terkait penelitian (Creswell, 2016:254). Wawancara dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data secara mendalam mengenai permasalahan yang sedang diteliti. Melalui wawancara, peneliti akan mendapatkan informasi relevan, fokus pada topik penelitian, dan melengkapi data dari hasil observasi. Wawancara dilakukan dengan narasumber untuk memperoleh data terkait masalah yang diteliti, di antaranya:

1. Guru Sejarah SMA Negeri 1 Cihaurbeuti
2. Peserta didik kelas X-2 dan X-9 SMA Negeri 1 Cihaurbeuti

Narasumber yang dipilih telah disesuaikan, karena informan lebih mengetahui penggunaan model kooperatif tipe TGT dalam Pembelajaran Sejarah di Kelas X SMA Negeri 1 Cihaurbeuti.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data guna mendapatkan informasi dapat berupa catatan penting, foto partisipan, rekaman suara, maupun jenis dokumen lainnya (Creswell, 2016:258). Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan bukti berupa catatan dan rekaman kegiatan pembelajaran. Peneliti dapat melihat secara langsung bagaimana proses pembelajaran berlangsung, bagaimana peserta didik beraktivitas, dan bagaimana komunikasi antara guru dan peserta didik terjadi. Data ini berfungsi sebagai sumber informasi untuk memahami jalannya proses pembelajaran dan mendukung penelitian mengenai penggunaan model kooperatif tipe TGT.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses yang terus berlanjut selama penelitian. Kegiatan ini mencakup pengamatan mendalam terhadap informasi yang diberikan oleh partisipan, di mana peneliti umumnya menerapkan langkah-langkah analisis umum serta strategi khusus dalam pelaksanaannya (Creswell, 2016:285).

Pada pendekatan ini, analisis data biasanya berjalan seiring dengan proses pengumpulan data. Proses analisis data dilakukan berdasarkan tahapan yang dikemukakan oleh Creswell & Poth (2018:322) sebagai berikut:

3.6.1 Menyiapkan dan Mengatur Data

Menyiapkan dan mengatur data adalah tahapan untuk menyalin hasil data teks seperti dalam transkrip wawancara, observasi, gambar maupun data lapangan lainnya. Tahapan ini dilakukan untuk mengatur data yang telah terkumpul agar tersusun sistematis serta terorganisasi dengan baik. Dengan demikian, peneliti lebih mudah untuk melakukan pengkajian data, mengelompokkan data relevan, dan menarik makna dari temuan penelitian.

3.6.2 Reduksi Data

Reduksi data adalah tahapan memilih, menyederhanakan, meringkas, dan mengurangi data menjadi tema melalui proses pengkodean serta pemadatan kode secara keseluruhan. Data yang telah dikumpulkan serta diperoleh di lapangan selanjutnya dipilih dan dideskripsikan secara detail berdasarkan klasifikasi yang dibutuhkan. Reduksi perlu dilakukan karena jumlah data yang didapatkan biasanya cukup banyak. Melalui reduksi data, peneliti dapat merangkum serta menentukan data yang relevan dan diperlukan dalam penelitian.

3.6.3 Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses menyusun dan merangkum informasi dengan menyajikan data dalam bentuk uraian, dan narasi tertulis. Data yang telah dikelola disajikan dalam bentuk uraian, grafik, tabel, dan lainnya. Data penting yang telah dipilih sebelumnya kemudian ditampilkan dalam berbagai bentuk tersebut. Penyajian data ini penting dilakukan agar peneliti dapat memahami data yang telah dipilih sebelumnya untuk memperoleh makna serta kesimpulan penelitian.

3.7 Langkah-Langkah Penelitian

3.7.1 Tahap Persiapan

Tahap persiapan diawali dengan kegiatan peneliti dalam menentukan judul penelitian sesuai dengan fenomena awal yang ditemukan di lapangan, kemudian menentukan masalah. Setelah itu, peneliti mengajukan temuan masalah, serta judul kepada Dosen pembimbing, menentukan sumber pustaka yang relevan, menyusun kerangka dasar sebagai acuan pelaksanaan penelitian, serta merancang pertanyaan penelitian. Tahap persiapan digunakan untuk menyiapkan beberapa aspek penting penelitian, seperti metode penelitian, instrumen penelitian, objek dan subjek penelitian, serta menentukan teknik pengumpulan data dan analisis data. Tahapan ini mencakup

seluruh proses kegiatan awal penelitian, yang dimulai dengan pengajuan judul, menyusun proposal penelitian, hingga sampai uji kelayakan sebelum penelitian dilakukan.

3.7.2 Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan diawali dengan peneliti melaksanakan penelitian di lapangan dengan melakukan observasi dan wawancara mengenai permasalahan yang akan diteliti. Pelaksanaan penelitian dilakukan di SMA Negeri 1 Cihaurbeuti serta berfokus pada penelitian mengenai penggunaan model kooperatif tipe Teams Games Tournament (TGT) dalam pembelajaran sejarah di kelas X SMA Negeri 1 Cihaurbeuti. Pada tahapan ini meliputi proses pengumpulan data dan analisis data yang telah diperoleh untuk mendapatkan hasil temuan penelitian dan kesimpulan.

3.7.3 Tahap Penyusunan Skripsi

Tahap penyusunan adalah tahap akhir dalam proses penelitian. Setelah seluruh tahapan penelitian selesai dilaksanakan serta data yang diperlukan terkumpul, selanjutnya peneliti menyusun hasil temuan penelitian berdasarkan data yang sebelumnya telah dianalisis. Hasil penelitian kemudian disajikan dalam bentuk skripsi agar lebih mudah dipahami oleh pembaca. Melalui tahapan ini, temuan, pembahasan, serta kesimpulan penelitian dapat disampaikan secara sistematis sesuai tujuan penelitian.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu yang diperlukan dalam penelitian ini sekitar 9 bulan, yang di mulai pada bulan September 2025 dan selesai pada bulan Mei 2026. Tempat penelitian yaitu di SMA Negeri 1 Cihaurbeuti yang berada di jalan Kar tawijaya, No. 600 Kecamatan Cihaurbeuti, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat. Adapun rincian kegiatannya diuraikan sebagai berikut:

